

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, dimana dilakukan penelitian lapangan yang dilakukan dalam lingkungan alamiah atau kedalam kehidupan yang sebenarnya. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena. Penelitian deskriptif kualitatif adalah usaha untuk mengelola data bertujuan untuk menyajikan informasi secara tertulis yang dapat dipahami oleh orang lain tanpa harus melakukan penelitian dari awal. Dengan pendekatan ini, penelitian kualitatif deskriptif berorientasi pada pemahaman hasil penelitian melalui analisis kata-kata yang memiliki makna, dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti.¹

Penulis dalam penelitian kualitatif ini secara aktif menjalani penelitian lapangan, fokusnya adalah menganalisis strategi pemasaran syariah dalam produk tabungan haji dan umrah dengan tujuan meningkatkan jumlah nasabah di BSI KC Kudus Ahmad Yani 1. Selama penelitian ini, penulis melakukan kunjungan langsung dan berinteraksi dengan beberapa pihak yang memiliki peran kunci dan pengaruh dalam proses pengambilan keputusan di BSI KC Kudus Ahmad Yani 1.

B. Setting Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam sebuah penelitian bervariasi tergantung pada kondisi data yang menjadi fokusnya. Selain itu, dalam mengatur penelitian, aspek penting lainnya adalah mempertimbangkan ketersediaan sumber data, minat peneliti, dan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut.² Setting penelitian ini dilakukan di BSI KC Kudus Ahmad Yani 1, yang beralamat di Ruko Jl. Jend. Ahmad Yani

¹ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 181.

² Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2012). 36-37.

9, Magersari, Panjunan, Kec Kota, Kab Kudus. Proses awal melibatkan permohonan izin penelitian, dan setelah izin diberikan oleh pihak BSI, peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumentasi dari pihak terkait dalam penelitian ini. Selanjutnya, data dan informasi yang diperoleh dari wawancara akan diolah oleh peneliti. Durasi penelitian ini berlangsung selama sekitar 3 bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah mereka yang terlibat dalam manajemen dan anggota tim karyawan yang mempengaruhi BSI KC Kudus Ahmad Yani 1. Sedangkan, objek penelitian terpusat pada evaluasi pelaksanaan strategi pemasaran syariah dalam produk tabungan haji dan umrah dengan tujuan meningkatkan jumlah nasabah.

D. Sumber Data

Data kualitatif merujuk pada data yang tidak berwujud dalam bentuk angka dan diperoleh dari beragam sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian, termasuk sumber tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Dalam konteks penelitian ini, data dikumpulkan dari dua kategori sumber data, yaitu sumber data utama yang merupakan sumber data primer, dan sumber data tambahan yang merupakan sumber data sekunder. Di bawah ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai kedua jenis sumber data tersebut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung melalui hasil penelitian dan pengamatan.³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data utama diperoleh oleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan Manajer, kepala bidang pemasaran, serta *customer service* BSI KC Kudus Ahmad Yani 1 dan tambahan 2 nasabah tabungan haji dan umrah BSI KC Kudus Ahmad Yani 1.

³ S Nasution, *Metode research : (Penelitian ilmiah)*, 8 ed. (Bandung: Bumi Aksara, 2006).143.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dan diberikan kepada peneliti oleh individu atau melalui dokumen, dengan kata lain sumber data ini diperoleh dari orang atau dari dokumen.⁴ Terlebih lagi, data yang diperoleh secara tidak langsung bisa berasal dari surat pribadi, jurnal harian, catatan pertemuan, hingga dokumen resmi yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah atau arsip dari suatu lembaga yang digunakan sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu mengidentifikasi dengan baik sumber asal data sekunder ini sesuai dengan konteks dan waktu tertentu. Data sekunder juga merupakan data yang telah dikumpulkan atau disusun oleh pihak lain dengan tujuan khusus dan telah dikelompokkan atau diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peneliti.⁵ Penulis memperoleh data sekunder dalam penelitian ini dari berbagai sumber seperti skripsi, jurnal, buku, dan penelitian terkait lainnya yang berfokus pada analisis strategi pemasaran syariah dalam produk tabungan haji dan umrah untuk meningkatkan jumlah nasabah di BSI KC Kudus Ahmad Yani 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam lingkungan alami (setting alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih berfokus pada wawancara mendalam (*interview*), observasi, dan penggunaan dokumen sebagai sumber informasi.⁶

1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah cara verbal untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Wawancara yang efektif biasanya dilakukan secara *face to face* sehingga pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi agar bisa menentukan waktu dan tempat yang sesuai untuk

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).104

⁵ S Nasution, *Metode research : (Penelitian ilmiah)*, 8 ed. (Bandung: Bumi Aksara, 2006).143.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).104-105

melaksanakan wawancara.⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan pihak manger BSI, marketing BSI dan *costumer service* BSI yang memiliki peran penting dalam BSI KC Kudus Ahmad Yani 1. Wawancara ini bertujuan untuk menggali sejauh mana strategi pemasaran syariah yang digunakan BSI KC Kudus Ahmad Yani 1 dalam meningkatkan jumlah nasabah tabungan haji dan umroh setiap tahunnya.

2. Metode Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian dengan bergantung pada informasi berupa fakta-fakta tentang kenyataan dunia yang diperoleh melalui observasi.⁸ Penelitian ini melakukan observasi terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 1, baik saat melayani nasabah maupun saat melaksanakan program pemasaran produk kepada masyarakat. Dari hasil pengamatan ini, diperoleh data mengenai metode yang digunakan oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 1 dalam strategi pemasaran syariah, yang mencakup penerapan konsep STP (*segmentasi, targeting, positioning*) serta bauran pemasaran 7P untuk memasarkan produk tabungan haji dengan tujuan meningkatkan jumlah nasabah tabungan haji setiap bulannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, baik melalui sumber dokumen maupun berbagai media lainnya. Peneliti mengumpulkan data dokumen dari berbagai sumber seperti berita yang relevan dengan BSI KC Kudus Ahmad Yani 1, jurnal, skripsi, dan penelitian terkait strategi pemasaran syariah di BSI KC Kudus Ahmad Yani 1. Selain itu, data pendukung juga diperoleh, seperti profil

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 234

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).226

BSI KC Kudus Ahmad Yani 1, Visi Misi BSI KC Kudus Ahmad Yani 1, struktur organisasi BSI KC Kudus Ahmad Yani 1, serta informasi mengenai eksistensi dan layanan yang disediakan oleh BSI KC Kudus Ahmad Yani 1.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah menganalisis data dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan situasi lapangan, peneliti kemudian melakukan pemeriksaan terhadap validitas data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif ada empat jenis uji keabsahan data yakni meliputi uji *credibility* (kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketertanggung), dan uji *confirmability* (kepastian). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (kepercayaan).⁹

Uji keabsahan data dilakukan untuk memperluas pengamatan, meningkatkan ketelitian peneliti, menggabungkan hasil dari beberapa metode pengumpulan data, berdiskusi dengan teman, serta melibatkan anggota. Setelah itu, untuk menguji reabilitasnya dilakukan *audit trail*, yang merupakan langkah untuk memastikan keabsahan penelitian oleh pembimbing.¹⁰

Langkah-langkah uji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Dengan memperluas pengamatan, berarti peneliti kembali mengamati sumber data yang telah ada sebelumnya, serta mungkin menambah pengamatan terhadap sumber data yang baru ditemui. Durasi observasi tambahan akan bervariasi tergantung pada sejauh mana data perlu dipahami, seberapa luas jangkauannya, dan tingkat kepastiannya.

2. Meningkatkan ketelitian

Meningkatkan ketelitian berarti melakukan pengamatan yang lebih teliti. Dengan pendekatan ini, data dapat dicatat secara lebih terstruktur dan tepat. Sebagai seorang peneliti, sangat penting untuk memiliki kemampuan yang kuat dalam ketelitian, yang bisa

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 366.

¹⁰ Masrukhin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 126.

diperoleh melalui membaca referensi dari buku, hasil penelitian, dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data dengan menggabungkan data dari berbagai sumber. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah sebuah metode untuk menilai kepercayaan data dengan cara membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi dengan melakukan pemeriksaan terhadap manajer, tim pemasaran, dan layanan pelanggan BSI KC Kudus Ahmad Yani 1 yang terlibat dalam penerapan strategi pemasaran syariah untuk mempromosikan produk tabungan haji dan umrah kepada nasabah BSI serta calon nasabah BSI.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah strategi yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan menginvestigasi sumber yang sama menggunakan pendekatan yang berbeda. Pada tahap ini, serangkaian wawancara berulang dilakukan dengan berbagai sumber informasi di BSI KC Kudus Ahmad Yani 1. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

c. Triangulasi Waktu

Penggunaan triangulasi waktu dapat berdampak pada validitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara pada waktu yang sesuai akan memberikan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data, dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)462-63.

observasi, wawancara, atau metode lain pada waktu atau situasi yang berbeda.¹²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disatukan dari berbagai sumber dengan memanfaatkan beragam teknik pengumpulan data (triangulasi), dan proses pengumpulan data ini berlangsung secara terus-menerus hingga data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Hasil dari pendekatan ini dapat menghasilkan variasi data yang signifikan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum tahap penelitian lapangan dimulai, Analisis data terus berlangsung selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan diteruskan setelah penelitian di lapangan selesai.¹³ Proses analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung paralel dengan proses pengumpulan data, dan juga diteruskan setelah fase pengumpulan data selesai dalam rentang waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman, mereka menjelaskan bahwa dalam analisis data kualitatif, aktivitas ini dilakukan secara berkesinambungan dan interaktif hingga semua data terungkap dengan jelas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁴

1. Data Reduction (reduksi Data)

Mereduksi data berarti membuat data lebih sederhana dengan mengambil yang penting, fokus pada hal-hal yang penting, dan menemukan pola tertentu. Ini membantu kita memahami data dengan lebih baik. Ketika data telah diringkas, itu akan lebih mudah digunakan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti juga dapat menggunakan komputer untuk membantu dalam mengurutkan data dengan memberikan kode pada hal-hal yang relevan. Ketika peneliti mereduksi data, akan mengikuti tujuan penelitian kita, yang pada dasarnya adalah menemukan hal-hal baru.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 273-274.

¹³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2012).426-427.

¹⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2012).430.

2. Data Display (penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan berbagai cara, termasuk ringkasan singkat, grafik, hubungan antara kategori, diagram alur, dan format serupa. Menurut Miles dan Huberman, cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui narasi teks. Setelah mengumpulkan hasil penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumen, peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan temuan sesuai dengan konteks yang ditemukan dalam bentuk teks naratif.¹⁵

3. Conclusion Drawing / Verification

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan sementara dan melakukan verifikasi. Kesimpulan sementara ini adalah prapenentuan dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut tetap didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut, maka kesimpulan tersebut akan menjadi lebih kuat dan dapat dipercaya.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 247-249.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 252-253.